

DAFTAR PUSTAKA

- Alerson, L. (2017). *Emotional Intelligence*. California: CreateSpace.
- Antonysamy, S., Patel, J. A., & Velayudhan, A. (2020). Ideal self-concept factor influencing on emotional intelligence among school teacher and nurses. *Indian Journal of Public Health Research & Development*, 11(03), 305-310.
- Anwar, S. (2021, November 21). *Diduga jadi korban perundungan, siswa MTS di Pati cedera otak*. Retrieved from radarkudus.jawapos.com
- Asri, D. N., & Sunarto. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya konsep diri remaja (studi kualitatif pada siswa SMPN 6 Kota Madiun). *Jurnal Konseling Gusjigang*, 6(1), 1-11.
- Asrori, H. (2015). *Perkembangan peserta didik pengembangan kompetensi pedagogis guru*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Atkinson, R., Atkinson, R., & Hilgard, E. (1983). *Pengantar psikologi jilid 1* (8nd ed.). (A. Dharma , M. Adryanto, Eds., N. Taufiq, & R. Barhana, Trans.) Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Audifax. (2008). *Re-search: sebuah pengantar untuk "mencari-ulang" metode penelitian dalam psikologi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Burns, R. (1993). *Konsep diri: teori, pengukuran, perkembangan dan perilaku*. (S. Satyanegara, Ed., & Eddy, Trans.) Jakarta: Penerbit Arcan.
- Firmawati, & Sudirman, A. N. (2021). Penurunan ansietas pada remaja yang mengalami bullying melalui psikoedukasi di sekolah menengah atas/kejuruan kabupaten gorontalo. *MPPKI: The Indonesian Journal of Health Promotion*, 4(2), 144-150.

- Ghufron, M. N., & S Risnawita, R. (2010). *Teori-teori psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media .
- Goleman, D. (2000). *Kecerdasan emosi untuk mencapai puncak prestasi*. (A. K. Widodo, Trans.) Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Harefa, P. P., & Rozali, Y. A. (2020). Pengaruh dukungan sosial terhadap konsep diri pada remaja korban bullying. *JCA Psikologi*, 1(1), 1-8.
- Hartanti, J. (2018). *Konsep diri: karakteristik berbagai usia*. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Herdyanti, F., & Maegaretha. (2016). Hubungan antara konsep diri dengan kecenderungan menjadi korban bullying pada remaja awal. *Jurnal Psikologi Undip*, 15(2), 92-98.
- Hurlock, E. (1978). *Perkembangan anak jilid 2* (6nd ed.). (P. Erlangga, Ed., & M. Tjandrasa, Trans.) Jakarta, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hurlock, E. (1980). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (5nd ed.). (R. M. Sijabat, Ed., Istiwidayanti, & Soedjarwo, Trans.) Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Indrayana, P., & Hendrati, F. (2013). Hubungan antara kecerdasan emosional dan konformitas kelompok teman sebaya dengan konsep diri remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(3), 199-207.
- Khoirunnisa, R. (2015). Konsep diri remaja korban bullying (studi pada siswa korban bullying di sma muhammadiyah 7 yogjakarta). *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 10(4), 1-13.
- KPAI, T. (2020, Februari 10). *Sejumlah kasus bullying sudah warnai catatan masalah di awal 2020, begini kata komisioner KPAI*. Retrieved from <https://www.kpai.go.id/>

- Kumar, V. (2016). Relationship between emotional intelligence and self-concept among adolescents. *Man In India*, 94(2), 1153-1161.
- Kurnia, I. (2016). *Bullying*. Yogyakarta: Relasi Inti Media.
- L. Zulkifli. (2012). *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lestari, P., & Liyanovitasari. (2020). Konsep diri remaja yang mengalami bullying. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2(1), 40-46.
- Lumbantobing, R. (2020). The Relationship between self-concept and emotional intelligence. *Advance in Social Science, Education and Humanities Research*, 414, 69-74.
- Machali, I. (2017). *Metode penelitian kuantitatif: panduan praktis merencanakan, melaksanakan dan analisis dalam penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: MPI UIN Sunan Kalijaga & Pustaka STIQ An Nur .
- Masela , M. S. (2019). Pengaruh antara konsep diri dan kecerdasan emosi terhadap perilaku prososial pada remaja. *PSIKOVIDYA*, 23(2), 214-224.
- Nadler, R. (2011). *Leading with emotional intelligence: hands-on strategies for building confident and collaborative star performers*. New York: McGraw-Hill .
- Neale, S., Arnell, L. S., & Wilson, L. (2009). *Emotiona intelligence coaching: improving performance for leader, coaches and the individual*. London and Philadelphia: Kogan Page.
- Nur, I. F., & Ekasari, A. (2008). Hubungan antara konsep diri dengan kecerdasan emosional pada remaja. *Jurnal Soul*, 1(2), 15-31.
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian kuantitatif untuk psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Ranny, A.M, R. A., Rianti, E., Amelia, S. H., Novita, M. N., & Lestarina, E. (2017). Konsep diri remaja dan peranan konseling. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 2(2), 40-47.
- Riani. (2021). *Pentingnya dukungan untuk korban bullying*. Jakarta: Pustaka Taman Ilmu.
- Richards, T. (2015). *Emotional intelligence: how to increase EQ, interpersonal skills, communication skills, and achieve success*.
- Rilla, E. V. (2018). Hubungan bullying dengan konsep diri remaja di smp negeri 5 garut tahun 2017. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 116-124. doi:<https://doi.org/10.34305/jikbh.v9i2.70>
- Saifullah, F. (2016). Hubungan antara konsep diri dengan bullying pada siswa-siswi smp (smp negeri 16 samarinda). *eJournal Psikologi*, 4(2), 200-214.
- Salovey, P., & Mayer, J. D. (1990). Emotional intelligence. *Imagination, Cognition, and Personality*, 9(3), 185-211.
- Sari, M., & Halik, A. (2022). Hubungan permasalahan konsep diri remaja dengan pembinaan orang tua. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 4(1), 18-29.
- Sarwono, J. (2018). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif* (2 ed.). Yogyakarta: Suluh Media.
- Sejiwa. (2008). *Bullying: mengatasi kekerasan di sekolah dan lingkungan sekitar anak*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sobry, A. (2022, Juli 24). *Jumlah kasus bullying anak di sekolah masih tinggi, KPAI ungkap data mirisnya si hari anak nasional*. Retrieved from hai.grid.go.id
- Sparrow, T., & Knight, A. (2006). *Applied EI: the importance of attitudes in developing emotional intelligence*. Chichester: Jossey-Bass A Wiley Imprint.

- Sterrett, E. (2000). *The manager's pocket guide to emotional intelligence from management to leadership*. Amherst: HRD Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sung Sook, P., & Ban Jae, K. (2012). Impact of emotional intelligence on self-concept and self-efficacy among preservice early childhood teacher. *Korean Journal of Human Ecology*, 21(4), 649-664. doi:dx.doi.org/10.5934/KJHE.2012.21.4.649
- Sya'diyah, R. (2013). Melatih kecerdasan emosi anak usia dini. *INSANIA*, 18(1), 117-134.
- Sya'dullah, A. (2022). Kecerdasan emosi dan konsep diri dengan problem solving pada mahasiswa. *IDEA: Jurnal Psikologi*, 6(1), 38-51.
- Tambak, S. (2020). *Model pengembangan profesionalisme guru madrasah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Utaminingsih, D., & Maharani, C. A. (2017). *Bimbingan dan konseling perkembangan remaja*. Yogyakarta: Psikosain.
- Watson, E. (2016). *Emtional intelligence: a practical guide on how to control your emotions and achieve lifelong social success* .
- Wiarto, G. (2015). *Psikologi perkembangan manusia*. Yogyakarta: Psikosain.
- Wibowo, C. T. (2015). Analisis pengaruh kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ) pada kinerja karyawan. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 15(1), 1-16.
- Wijayanto, G. A., & Hidayati, E. (2021). Konsep diri pada remaja yang mengalami bullying. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(2), 503-509. doi:https://doi.org/10.31539/jks.v4i2.1947

Wiyani, N. A. (2012). *Save our children from school bullying*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Yeung, R. (2009). *Emotional intelligence the new rules*. London: Marshall Cavendish.

Zulkarnain, I., Asmara, S., & Sutatminingsih, R. (2020). *Membentuk konsep diri melalui budaya tutur: tinjauan psikologi komunikasi*. (F. I. Butsi, Ed.) Medan: Penerbit Puspantara.

Zuraida. (2018). Konsep diri pada remaja dari keluarga yang bercerai. *Kognisi Jurnal*, 2(2), 88-97.